

# ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL *PESANTREN IMPIAN* KARYA ASMA NADIA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Didtinto Adi Pratama

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

[Distintoadipratama@gmail.com](mailto:Distintoadipratama@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia; (2) nilai moral novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia; (3) skenario pembelajaran dengan materi nilai moral novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia di kelas XI SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak catat. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia meliputi tema; tokoh dan penokohan; alur; latar; sudut pandang; amanat; (2) nilai moral dalam novel *Pesantren Impian* meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu salat, puasa, berdoa, bersyukur, taubat, membaca Alquran, berserah diri kepada Allah; (b) hubungan antara manusia dengan diri sendiri, yaitu disiplin, berani, dan jujur; (c) hubungan manusia dengan manusia lain, yaitu tanggung jawab, sikap hormat kepada orang tua, toleransi, peduli, kerjasama, dan minta maaf; dan (d) hubungan antara manusia dengan alam sekitar, yaitu memuji keindahan alam dan menikmati keindahan alam. (3) skenario pembelajaran dengan materi nilai moral pada novel *Pesantren Impian* di kelas XI SMA terdiri dari menyampaikan materi tentang unsur intrinsik novel dan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra; melakukan pemutaran novel *Pesantren Impian*, mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral pada novel *Pesantren Impian* secara berkelompok; membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hasil diskusi setiap kelompok dengan kelompok lain; memberikan kesempatan peserta didik untuk melaporkan hasil pekerjaan.

**Kata kunci:** nilai moral, novel *Pesantren Impian*, dan skenario pembelajaran

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarang tentang pengalaman-pengalaman hidup kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah (Nurgiyantoro, 2010: 3). Karya sastra pada dasarnya penjelmaan atau gambaran pengalaman yang dimiliki oleh seorang pengarang. Dalam pembuatan karya sastra, pengarang selalu menggunakan imajinasi yang kuat untuk menciptakan suatu karya sastra baru. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang). Dalam novel terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelakunya (Nurhayati, 2012: 7).

Karya sastra bukan hanya memiliki fungsi sebagai hiburan bagi pembaca atau penikmatnya saja, akan tetapi juga sebagai sebuah pedoman atau ajaran untuk kehidupan

setiap manusia agar lebih baik. Setiap karya sastra mengandung nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada penikmatnya agar bisa menjadi pedoman atau pandangan hidup bagi mereka. Nilai moral merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya (Zuriah, 2011: 17). Di antara novel yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral adalah novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia. Novel ini mengandung nilai-nilai moral yang bermanfaat bagi peserta didik. Novel yang demikian itu sangat bagus untuk digunakan sebagai sarana mengajarkan moral. Melalui novel yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral, pembaca dapat mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan ajaran moral yang baik dan berperilaku berdasarkan norma-norma yang berlaku baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini antara lain bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia?, bagaimanakah nilai moral yang terdapat dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia?, dan bagaimanakah skenario pembelajaran unsur instrinsik dan nilai moral novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia di SMA kelas XI?. Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia; (b) nilai moral yang terdapat dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia; dan (c) skenario pembelajaran novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai moral dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia. Penelitian ini difokuskan pada hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data adalah teknik simak catat. Penelitian yang penulis lakukan dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis* atau metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah perumusan hasil analisis

dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 2015: 145).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia sebagai berikut: (a) tema: tekad dan usaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik; (b) Tokoh dan penokohan; Gadis (penyayang, baik hati, suka menolong, dan taat beribadah), Rini (sabar, patuh pada ibunya), Umar (mau memperbaiki diri, baik hati), tokoh tambahan: Tengku Hasan, Butet, Sinta, Santi, En, Evi, Ina, Sissy, Yanti, Inong, Ustadz Agam, Ustadzah Hanum, Cut Ana, Dokter Aulia, Ummu Shalihat, Rr. Hartini, dan Paklik Kusno; (c) alur: alur campuran; (d) latar terdiri atas latar tempat: di Medan, Surabaya, Jakarta, Aceh, pesisir pantai, Pesantren Impian, pelabuhan Malahayati, masjid, kamar, lift, hutan, dan tebing karang, latar waktu: tahun 1979, tahun 2003, pagi hari, sore hari, malamhari, senin, Kamis, dan siang hari, latar sosial: pandangan hidup tengku Budiman dan kebiasaan hidup wanita Aceh untuk berkerudung; (e) sudut pandang: sudut pandang orang ketiga "ia"; dan (f) amanat: sebagai manusia harus saling membantu dengan sesama.

Nilai moral dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma meliputi (a) hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari: salat, puasa, berdoa, bersyukur, taubat, membaca Alquran, berserah diri kepada Allah; (b) hubungan antara manusia dengan diri sendiri terdiri dari: tanggung jawab, disiplin, berani, dan jujur; (c) hubungan manusia dengan manusia lain terdiri atas: sikap hormat kepada orang tua, toleransi, peduli, kerjasama, dan minta maaf; dan (d) hubungan antara manusia dengan alam sekitar: memuji keindahan alam dan menikmati keindahan alam.

Skenario Pembelajaran novel dengan materi nilai moral dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia di Kelas XI SMA meliputi: (a) pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa; (b) pendidik menjelaskan kompetensi dasar 7.2. Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan; (c) pendidik menyampaikan materi pembelajaran tentang unsur intrinsik novel dan nilai moral yang terdapat dalam karya sastra; (d) novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia sebagai bahan analisis peserta didik; (e) peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan

nilai moral dalam novel *Pesantren Impian* secara kelompok; (f) mendiskusikan hasil analisis kelompok dengan kelompok diskusi lain; (g) melaporkan hasil diskusi; (h) pendidik mengevaluasi hasil kelompok peserta didik dan menyimpulkan hasil belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari penelitian ini disimpulkan: unsur intrinsik dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Dari aspek tersebut saling berjaln menyatu dengan nilai moral yang terdapat di dalamnya. Nilai moral dalam novel *Pesantren Impian* meliputi: (a) hubungan manusia dengan Tuhan terdiri dari: salat, puasa, berdoa, bersyukur, taubat, membaca Alquran, berserah diri kepada Allah; (b) hubungan antara manusia dengan diri sendiri terdiri dari: disiplin, berani, dan jujur; (c) hubungan manusia dengan manusia lain terdiri dari: tanggung jawab, sikap hormat kepada orang tua, toleransi, peduli, kerja sama, dan minta maaf; dan (d) hubungan antara manusia dengan alam sekitar, yaitu memuji keindahan alam dan menikmati keindahan alam. Semua nilai moral tersebut terjalin melalui struktur pembentuk cerita yang memiliki nilai estetis dan tidak bersifat menggurui. Skenario Pembelajaran novel dengan materi nilai moral dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia di Kelas XI SMA meliputi: (a) pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa; (b) pendidik menjelaskan kompetensi dasar 7.2. Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan; (c) pendidik menyampaikan materi pembelajaran tentang unsur intrinsik novel dan nilai moral yang terdapat dalam karya sastra; (d) novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadias sebagai bahan analisis peserta didik; (e) peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel *Pesantren Impian* secara kelompok; (f) mendiskusikan hasil analisis kelompok dengan kelompok diskusi lain; (g) melaporkan hasil diskusi; (h) pendidik mengevaluasi hasil kelompok peserta didik dan menyimpulkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi media pembelajaran di sekolah sekaligus sebagai usaha melestarikan karya sastra. Pendidik juga diharapkan memasukkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel untuk dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, (b) langkah baiknya peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sastra karena merupakan cerminan dari kehidupan manusia dalam masyarakat. Oleh karena itu, peserta didik dapat mengambil pelajaran yang bermanfaat dari novel *Pesantren Impian*

karya Asma Nadia, (c) penelitian yang dilakukan penulis dapat dijadikan sebagai contoh bagi penulis selanjutnya yang melakukan penelitian tentang novel dan penulisan selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ginanjar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Diklat. Surakarta.

Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

Nadia, Asma. 2014. *Pesantren Impian*. Depok: Asma Nadia Publising Haouse.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudaryanto. 2005. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perpesif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.